

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT AKR CORPORINDO, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**Helen Valentina**

email: [helenvalentina.HV@gmail.com](mailto:helenvalentina.HV@gmail.com)

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

**Abstraksi**

Modal kerja merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaannya sehari-hari, sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi yang digunakan dalam membiayai aktiva perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui WCT dan TATO pada PT AKR Corporindo, Tbk. Dan Entitas Anak, untuk mengetahui ROI pada PT AKR Corporindo, Tbk. Dan Entitas Anak, dan untuk mengetahui pengaruh WCT dan TATO terhadap ROI pada PT AKR Corporindo, Tbk. dan Entitas Anak pada triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2014. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara individu yaitu variabel WCT dan TATO tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROI, sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa WCT dan TATO secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROI. Bentuk Penelitian yang digunakan adalah asosiatif dan metode pengumpulan data adalah studi dokumenter.

**Kata-Kata Kunci:** WCT, TATO dan ROI

**A. Pendahuluan**

Perkembangan dunia usaha yang pesat seperti sekarang ini, membuat perusahaan bersaing menjadi yang terbaik dengan terus meningkatkan kinerja perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang efisien dan memiliki daya saing yang tinggi merupakan kunci untuk mencapai hasil yang maksimal. Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan pada masa sekarang dan di masa mendatang. Untuk mengukur seberapa efektif digunakan rasio aktivitas yang terdiri dari WCT dan TATO terhadap rasio profitabilitas yaitu ROI. WCT (perputaran modal kerja) merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih, modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. TATO (Perputaran Aktiva) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu. ROI (Pengembalian Investasi) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan total aktiva.

**TABEL 1**  
**PT AKR CORPORINDO, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**DATA IKHTISAR KEUANGAN**  
**TAHUN 2010 s.d 2014**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Aktiva Lancar	4.028.177.791	5.226.939.175	7.414.601.415	7.723.314.719	6.719.745.065
Utang Lancar	3.844.218.419	3.860.012.029	5.142.385.844	6.593.291.994	6.183.756.223
Total Aktiva	7.665.590.356	8.417.862.992	11.787.524.999	14.633.141.381	14.791.917.177
Penjualan Bersih	12.194.997.466	18.805.949.694	21.673.954.049	22.337.928.480	22.468.327.501
EAT	310.916.115	2.348.705.709	755.870.443	980.588.238	739.585.574

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari data keuangan pada Tabel 1 pada PT AKR Corporindo, Tbk. Dan Entitas Anak periode 2010 sampai dengan 2014 diketahui bahwa aktiva lancar tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp7.414.601.415.000,00 kemudian pada komponen utang lancar tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp6.593.291.994.000,00 selanjutnya total aktiva tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp14.791.917.177.000,00 dan penjualan bersih tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp22.468.327.501.000,00 dan pada komponen *earning after tax* (EAT) tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp2.348.705.709.000,00.

## B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas diperlukan sebagai tolak ukur untuk mengetahui pengaruh antara kedua rasio tersebut. Rasio aktivitas meliputi *working capital turnover* (perputaran modal kerja) dan *total asset turnover* (perputaran aktiva) sedangkan rasio profitabilitas meliputi *return on investment* (pengembalian investasi).

Menurut Riyanto (2012: 62-65):

“Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat di mana kembali lagi menjadi kas”.

Besar kecilnya kebutuhan modal kerja tergantung pada 2 faktor, yaitu:

- 1) Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja, dan
- 2) Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya.

Menurut Martono dan Harjito (2013: 75): Terdapat tiga konsep modal kerja, yaitu:

### 1. Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto (*gross working capital*). Umumnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (sekuritas), piutang dan persediaan.

## 2. Konsep Kualitatif

Pada konsep ini modal kerja dihubungkan dengan besarnya utang lancar atau utang yang segera dilunasi. Sebagian aktiva lancar dipergunakan untuk melunasi utang lancar seperti utang dagang, utang wesel, utang pajak, dan sebagian lagi benar-benar dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar yang juga disebut modal kerja neto (*net working capital*).

## 3. Konsep Fungsional

Konsep fungsional mendasarkan pada fungsi dana yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Setiap dana yang dialokasikan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (*income*), baik pendapatan saat ini (*current income*) maupun pendapatan masa yang akan datang (*future income*). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan *current income*.

Menurut Syamsuddin(2009: 62): “*Total assets turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan *volume* penjualan tertentu. Semakin tinggi *ratio total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan”.

Rasio ini menunjukkan aktivitas penggunaan aktiva dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja dan rasio perputaran total aktiva, maka akan semakin baik.

Menurut Syamsuddin (2009: 63): “*Return on investment (ROI)* atau yang sering disebut dengan “*return on total assets*” merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mengolah aktiva perusahaan yang ada untuk menghasilkan keuntungan

## C. Metode Penelitian

### 1. Bentuk Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2004: 11). “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah studi dokumenter dengan mempelajari kondisi keuangan perusahaan melalui data laporan keuangan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diambil hanya perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menganalisis data yang telah ada, kemudian diolah untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

a. *Working Capital Turnover*

Menurut Sawir (2005: 16):

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Working Capital}}$$

b. *Total Assets Turnover*

Menurut Sawir (2005: 17):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Return On Investment*

Menurut Martono dan Harjito (2013: 61):

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Analisis Data dengan SPSS

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan *software* SPSS 17.

Menurut Santoso (2010: 342):

1) Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik yang perlu dipenuhi: Normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a) Normalitas

Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (disebut residu), yakni selisih antara data aktual dengan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal

Menurut Sujarweni (2014: 185-187):

b) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Jika VIF yang dihasilkan 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- (1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- (2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Menurut Santoso (2010: 343):

d) Autokorelasi

Khusus untuk regresi yang berbasis waktu (*time-series*), seharusnya tidak ada korelasi antara data waktu ke  $t$  dengan waktu sebelumnya ( $t-1$ ).

2) Analisis Regresi Ganda

Menurut Riduwan (2010:252): “Uji Regresi Ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat)”. Menurut Sugiyono (2012: 275): Persamaan regresi untuk dua variabel, yaitu:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

3) Analisis Korelasi ( $r$ )

Analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas ( $x$ ) dengan variabel terikat ( $y$ ). Menurut Riduwan (2010: 227): Ketentuan nilai  $r$  adalah  $-1 \leq r \leq +1$ .

4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Misbahuddin (2013: 49): “Koefisien determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas,  $X$ ) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat,  $Y$ )”.

5) Uji  $t$

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara tersendiri terhadap variabel terikat. Menurut Sujarweni (2014: 105): Dasar pengambilan Keputusan uji t:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $h_0$  diterima

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $h_0$  ditolak

6) Uji f

Uji f digunakan untuk menguji semua pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sujarweni (2014:116): Dasar pengambilan keputusan uji f:

Jika  $F_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $h_0$  diterima

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $h_0$  ditolak

**D. Hasil Analisis Data Penelitian dan Pembahasan**

1. Analisis *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT AKR Corporindo, Tbk. dan Entitas Anak dari triwulan pertamatahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2014

Pada Tabel 2 dibawah disajikan hasil perhitungan *working capital turnover* (WCT), *total assets turnover* (TATO) dan *return on investment* (ROI) yang digunakan untuk penelitian ini. Setelah dilakukan analisis perhitungan terhadap data yang disajikan, maka bisa dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

**TABEL 2**  
**PT AKR CORPORINDO,Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2010 s.d TRIWULAN KEEMPAT TAHUN 2014**  
**DATA UNTUK ANALISIS**

Tahun	Triwulan	WCT	TATO	ROI
2010	I	5,1850	0,3869	00112
	II	7,9550	0,4092	0,0104
	III	9,1566	0,4599	0,0117
	IV	19,8797	0,4771	0,0112
2011	I	2,2550	0,5532	0,2303
	II	2,3554	0,5802	0,0180
	III	4,0382	0,6563	0,0208
	IV	3,2357	0,5254	0,0264
2012	I	3,5560	0,5633	0,0188
	II	4,7650	0,5825	0,0221
	III	5,2224	0,5708	0,0213
	IV	2,3631	0,4555	0,0140
2013	I	2,6830	0,4732	0,0139
	II	2,6771	0,4295	0,0205
	III	3,7522	0,3961	0,0428
	IV	5,4574	0,4214	0,0019
2014	I	5,5705	0,4110	0,0004
	II	7,5468	0,3797	0,0190
	III	14,3605	0,3637	0,0146
	IV	10,2226	0,3704	0,0152

Sumber: Data Olahan, 2014

2. Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT AKR Corporindo, Tbk. dan Entitas Anak dengan menggunakan SPSS versi 17.0

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian data ditransformasi kedalam bentuk Logaritma Natural (Ln). Berikut adalah data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

**TABEL 3**  
**PT AKR CORPORINDO,Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**DATA DALAM BENTUK LOGARITMA NATURAL (Ln)**

TAHUN	TRIWULAN	WCT	TATO	LnROI
2010	I	5,19	0,39	-4,49
	II	7,96	0,41	-4,57
	III	9,16	0,46	-4,45
	IV	19,88	0,48	-4,49

2011	I	2,26	0,55	-1,47
	II	2,36	0,58	-4,02
	III	4,04	0,66	-3,87
	IV	3,24	0,53	-3,63
2012	I	3,56	0,56	-3,97
	II	4,77	0,58	-3,81
	III	5,22	0,57	-3,85
	IV	2,36	0,46	-4,27
2013	I	2,68	0,47	-4,28
	II	2,68	0,43	-3,89
	III	3,75	0,4	-3,15
	IV	5,46	0,42	-6,27
2014	I	5,57	0,41	-7,82
	II	7,55	0,38	-3,96
	III	14,36	0,36	-4,23
	IV	10,22	0,37	-4,19

Sumber: Data Olahan, 2014

2) Uji Asumsi Klasik

Dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi linier berganda harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan dari model regresi yang digunakan.

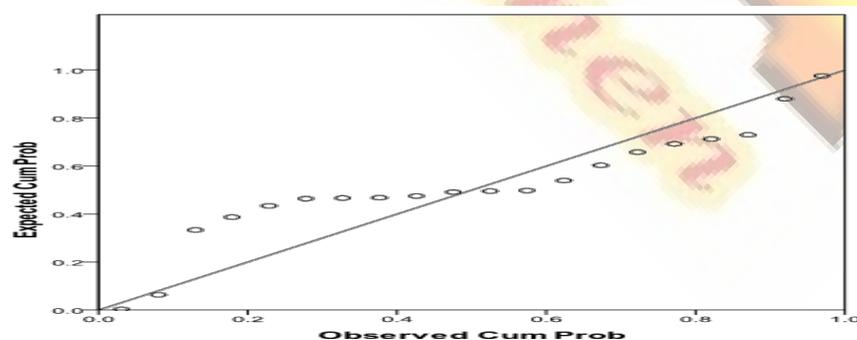
a. Uji Normalitas

1) Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan menggunakan metode grafik dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

**GAMBAR 1**  
**NORMAL P-P PLOT OF REGRESSION**  
**STANDARDIZED RESIDUAL**

**Dependent Variable: LnROI**



Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada data tersebut dikatakan normal.

2) Metode *One Sample-Kolmogorov*

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk memperkuat hasil pengujian data dari metode grafik dalam menafsirkan distribusi datanya. Nilai residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Dari Tabel 4 dibawah nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) WCT , TATO dan ROI masing-masing adalah sebesar 0,065 untuk variabel ROI, sedangkan WCT sebesar 0,287 dan TATO sebesar 0,667. Nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut telah berdistribusi normal.

**TABEL 4**  
**ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST**

		LnROI	Working Capital Turnover	Total Assets Turnover
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-4.2338	6.111860	.473265
	Std. Deviation	1.19773	4.4995377	.0862814
Most Extreme Differences	Absolute	.291	.248	.144
	Positive	.212	.248	.144
	Negative	-.291	-.196	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300	1.109	.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.171	.801

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2014

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat untuk menguji model regresi yang ditemukan ada tidaknya multikolinearitas pada data,

dengan melihat batas *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi yaitu nilai batas *Tolerance* yang memiliki nilai kurang dari 0,10 yang artinya tidak terdapat kolerasi antar variabel independen dan nilai VIF lebih dari 10.

**TABEL 5**  
**COEFFICIENTS<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Working Capital Turnover	.864	1.158
Total Assets Turnover	.864	1.158

a. Dependent Variable: LnROI

Sumber : Data Olahan, 2014

Dari Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari *working capital turnover* (WCT) adalah sebesar 0,864 dan 1,158 dan pada *total assets turnover* (TATO) nilai *Tolerance* dan VIF sebesar 0,864 dan 1,158 yang berarti bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel tersebut lebih 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana model regresi terjadi perbedaan *variance* residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

1) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya . apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**TABEL 6**  
**COEFFICIENTS<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.365	1.366		1.732	.101
Working Capital Turnover	-.052	.049	-.262	-1.057	.305
Total Assets Turnover	-2.934	2.559	-.285	-1.146	.268

a. Dependent Variable: abresid

Sumber: Data Olahan, 2014

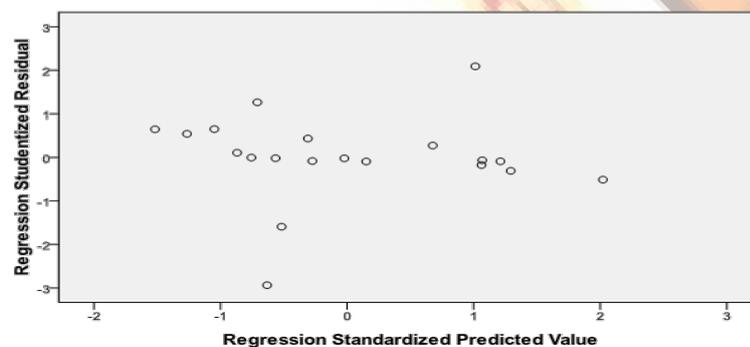
Dari Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari WCT sebesar 0,305 dan TATO sebesar 0,268, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 2) Pola titik-titik pada *Scatterplots* Regresi

Metode ini dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Apabila tidak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit) seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**GAMBAR 2**  
**SCATTERPLOTS**

Dependent Variable: LnROI



Sumber : Data Olahan, 2014

Pada Gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang teratur. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki masalah autokorelasi dan sebaliknya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson ( $dl$  dan  $du$ ), kriteria jika  $du < dw < 4-dl$  maka tidak terjadi autokorelasi.

**TABEL 7  
MODELSUMMARY<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.360 <sup>a</sup>	.129	.027	1.18156	1.838

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Working Capital Turnover

b. Dependent Variable: LnROI

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson ( $dw$ ) yaitu sebesar 1,838 , nilai  $du$  sebesar 1,5367 dan nilai  $4-dl$  sebesar 2,8996 atau  $1,5367 < 1,838 < 2,8996$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

3) Analisis Regresi Ganda

Pada analisis regresi ganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu data berdistribusi normal, tidak terjadi masalah multikolinearitas, tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan tidak memiliki masalah autokorelasi.

**TABEL 8  
VARIABLES ENTERED/REMOVED<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Assets Turnover, Working Capital Turnover <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnROI

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari output diatas dapat diketahui bahwa variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi adalah WCT dan TATO sedangkan variabel dependennya yaitu ROI. Dari data diatas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*) dan metode regresi menggunakan Enter. Adapun persamaan regresi ganda yang dapat dilihat sebagai berikut:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

**TABEL 9**  
**COEFFICIENTS<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.267	1.804		-3.474	.003
Working Capital Turnover	-.019	.065	-.071	-.292	.773
Total Assets Turnover	4.540	3.381	.327	1.343	.197

a. Dependent Variable: LnROI

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 9 diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = -6,267 - 0,091 X_1 + 4,540 X_2$

Dari persamaan diatas dapat diketahui konstanta sebesar -6,267 yang menyatakan bahwa nilai WCT dan TATO bernilai nol maka nilai ROI sebesar -6,267. Variabel WCT mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,091 yang berarti bahwa setiap penambahan satu kali WCT (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lainnya tetap, tidak mengalami perubahan) maka akan menurunkan ROI sebesar -0,091 atau WCT berpengaruh negatif terhadap ROI. TATO mempunyai koefisien regresi sebesar 4,540 yang berarti bahwa setiap penambahan satu kali TATO maka akan meningkatkan ROI sebesar 4,540 atau TATO berpengaruh positif terhadap ROI.

4) Uji Korelasi ( R )

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**TABEL 10  
MODEL SUMMARY**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 <sup>a</sup>	.129	.027	1.18156

- a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Working Capital Turnover
- b. Dependent Variable: LnROI

Sumber: Data Olahan, 2014

Nilai R pada Tabel 10 menunjukkan koefisien korelasi pada model regresi yang di uji adalah besar nilai R yaitu sebesar 0,360 yang berarti hubungan antara WCT dan TATO terhadap ROI adalah sebesar 0,360.

5) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai *R Square* ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka yang telah diketahui pada tabel akan diubah kedalam bentuk persen. Besar nilai  $R^2$  pada penelitian ini yaitu sebesar 0,129 yang berarti sumbangan pengaruh variabel WCT dan TATO terhadap ROI adalah sebesar 12,9 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

6) Uji t

Uji signifikansi t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ) dan dua sisi. Diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,025 ( $0,05/2$ ) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $df = 20 - 2 - 1 = 17$  yaitu sebesar  $\pm 2,1098$ . Berikut adalah hasil pengujian signifikansi t:

**TABEL 11  
COEFFICIENT<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.267	1.804		-3.474	.003

Working Capital Turnover	-0.019	.065	-.071	-.292	.773
Total Assets Turnover	4.540	3.381	.327	1.343	.197

Sumber: Data Olahan, 2014

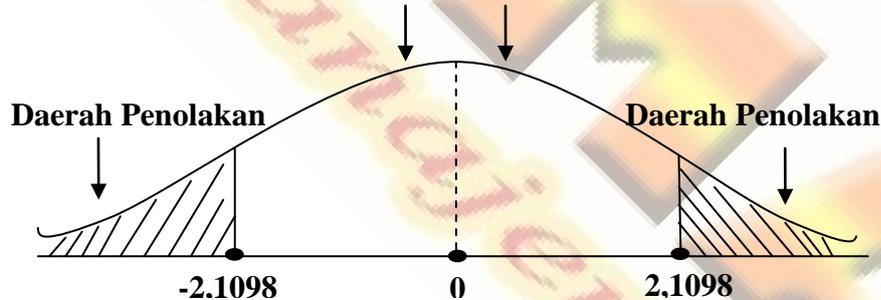
a) Pengujian variabel WCT (X1) terhadap variabel ROI (Y)

Dari Tabel 11 diketahui bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar -0,292 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,1098$  maka dapat diketahui  $-2,1098 \leq -0,292 \leq 2,1098$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara WCT terhadap ROI.

b) Pengujian variabel TATO (X2) terhadap variabel ROI (Y)

Dari Tabel 11 diketahui nilai dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1,343 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,1098$  maka dapat diketahui  $-2,1098 \leq 1,343 \leq 2,1098$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara TATO terhadap ROI.

**GAMBAR 3**  
**PT AKR CORPORINDO, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**UJI SIGNIFIKANSI t**  
**Daerah Penerimaan**



Sumber: Data Olahan, 2014

7) Uji F

Uji signifikansi F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai  $f_{hitung}$  yang diketahui dari tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df pembilang adalah 2 dan df penyebutnya adalah  $n - k - 1 = 20 - 2 - 1 = 17$ , maka didapatkan nilai  $f_{tabel}$  yaitu sebesar 3,59. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan:

**TABEL 12**  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	3.523	2	1.762	1.262	.308 <sup>a</sup>
Residual	23.733	17	1.396		
Total	27.257	19			

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Working Capital Turnover

b. Dependent Variable: LnROI

Sumber: Data Olahan, 2014

Pada Tabel 12 maka diketahui nilai  $f_{hitung}$  yaitu sebesar 1,262 dan nilai  $f_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel statistik dengan df pembilang 2 dan df penyebutnya adalah 17 yaitu sebesar 3,59. Diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $1,262 < 3,59$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara WCT dan TATO terhadap ROI.

#### E. Penutup

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan WCT, PT AKR Corporindo, Tbk. dan Entitas Anak pada triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2014 menunjukkan WCT tertinggi terjadi pada triwulan keempat tahun 2010 yaitu sebanyak 19,8797 kali dan *working capital turnover* terendah terjadi pada triwulan pertama tahun 2011 yaitu sebanyak 2,2550 kali.
2. Berdasarkan perhitungan TATO, PT AKR Corporindo, Tbk. dan Entitas Anak pada triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2014 menunjukkan TATO tertinggi terjadi pada triwulan ketiga tahun 2011 yaitu perputaran aktiva sebanyak 0,6563 kali dan yang terendah yaitu pada triwulan ketiga tahun 2014 sebanyak 0,3637 kali.
3. Berdasarkan perhitungan ROI PT AKR Corporindo, Tbk. dan Entitas Anak pada triwulan ketiga pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2014 menunjukkan tingkat pengembalian investasi tertinggi terjadi pada triwulan

keempattahun 2011 yaitu sebesar 0,2303 atau 23,03 persen dan yang terendah terjadi pada triwulan pertama tahun 2014 yaitu sebesar 0,0004 atau 0,04 persen.

4. Berdasarkan hasil pengujian uji statistik untuk mengetahui pengaruh WCT terhadap ROI dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 persen ( $\alpha = 0,05$ ) maka diperoleh nilai dari  $t_{hitung}$  adalah sebesar -0,292 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,1098$  maka dapat diketahui  $-2,1098 \leq -0,292 \leq 2,1098$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara WCT terhadap ROI. Sedangkan pengaruh TATO terhadap ROI diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 1,343 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,1098$  maka dapat diketahui  $-2,1098 \leq 1,343 \leq 2,1098$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara TATO terhadap ROI.
5. Berdasarkan hasil pengujian uji statistik untuk mengetahui pengaruh WCT dan TATO terhadap ROI, diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $1,262 < 3,59$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara WCT dan TATO terhadap ROI.

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu:

1. Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan melalui hasil operasional perusahaan, keuntungan dari penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap seperti tanah, kendaraan yang sudah tidak digunakan lagi dan penjualan saham atau obligasi beberapa persen sehingga perusahaan bisa memperluas usaha dan mendapatkan lebih banyak laba jika memperluas usahanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Martono dan D. Agus Harjito. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Penelitian dengan Statistik*, edisi kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Riyanto, Bambang. *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan, edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.

Santoso,Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2010.

Sawir,Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2005.

Sujarweni,V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014.

Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta,2004.

\_\_\_\_\_.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta,2012.

Syamsuddin,Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam:Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, edisi Baru*.Jakarta: Rajawali Pers,2009.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)